

## Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada Ud. Rahmat Jaya Abadi Di Kel. Induha, Kec. Latambaga, Kab. Kolaka

Windi Ratu Indar. B<sup>1</sup>, La Ode Turi<sup>2</sup>, Arnadi Chairunnas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email: [windiratu6@gmail.com](mailto:windiratu6@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menganalisis sistem serta prosedur penggajian yang diterapkan di UD Rahmat Jaya. Proses analisis dilaksanakan melalui tahapan membaca, menelaah, serta memahami data dengan mengikuti model analisis Miles dan Huberman (2010). Sistem akuntansi penggajian pada UD Rahmat Jaya Abadi disusun berdasarkan pembayaran gaji bulanan yang dilaksanakan setiap tanggal 31. Prosedur tersebut melibatkan lima fungsi utama, yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu (sekretaris), fungsi penyusunan daftar gaji dan upah (bendahara), fungsi akuntansi (bendahara), serta fungsi keuangan (bendahara). Dokumentasi yang diimplementasikan pada proses penggajian terdiri atas empat jenis dokumen utama, yaitu dokumen perubahan gaji, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan amplop gaji. Dari delapan dokumen yang seharusnya diimplementasikan pada sistem penggajian, hanya empat di antaranya yang dipakai secara rutin. Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal, khususnya dalam pengawasan proses pencatatan kehadiran karyawan yang masih dilaksanakan secara manual oleh sekretaris. Pencatatan manual tersebut menimbulkan potensi terjadinya kesalahan dan manipulasi data, serta menyebabkan proses pengolahan informasi menjadi kurang efisien. Selain itu, tidak terdapat pemisahan tugas yang jelas antara fungsi akuntansi dan fungsi keuangan, karena keduanya dijalankan oleh bendahara yang sama. Hal ini berpotensi memengaruhi keakuratan, integritas, dan transparansi data penggajian.

**Kata Kunci:** Analisis, Sistem Akuntansi, Penggajian

### PENDAHULUAN

Di dunia bisnis, pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang kinerja dan keberlangsungan U.D Rahmat Jaya. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah pemberian gaji yang sesuai memainkan peran signifikan dalam memastikan kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional U.D Rahmat Jaya. Gaji merupakan salah satu hak karyawan yang diatur dalam kontrak kerja, undang-undang ketenagakerjaan, dan regulasi yang berlaku di suatu negara. Gaji merupakan kompensasi yang diberikan oleh U.D Rahmat Jaya atau pemberi kerja kepada karyawan sebagai imbalan atas kerja dan jasa yang telah mereka berikan. Gaji tidak hanya mencakup uang tunai yang diterima oleh karyawan secara bulanan atau mingguan, tetapi juga sering kali meliputi tunjangan, insentif, bonus, serta bentuk kompensasi lainnya. Didalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terbentuk dari jaringan prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi gaji dan upah, dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Gaji merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi yang paling besar diberikan U.D Rahmat Jaya sebagai balas jasa kepada karyawannya.

Sistem penggajian yang dikelola dengan baik tidak hanya memberi manfaat bagi karyawan tapi juga meningkatkan kepuasan kerja. Sebaliknya jika sistem penggajian tidak efisien atau terjadi kesalahan dalam prosedurnya dapat menimbulkan masalah ketidakpuasan karyawan, keterlambatan pembayaran dan akan mempengaruhi U.D Rahmat Jaya. Sistem penggajian yang transparan, akurat, dan efisien dapat meminimalisasi potensi kesalahan dalam perhitungan gaji,

seperti pengurangan yang tidak semestinya atau kesalahan dalam komponen penggajian, yang sering kali berujung pada ketidakpuasan karyawan. Untuk proses pencatatan ini dilaksanakan dengan cara manual yaitu dengan mencatat semua pada kertas dan di rekap kembali dalam sebuah buku catatan, proses ini kurang efisiensi sehingga menjadi sebuah kendala dalam memproses pengelolaan data-data produk. Proses pencatatan secara manual yang dilaksanakan mulai dari perhitungan gaji hingga pembayaran dilaksanakan secara langsung. Hal ini sering memunculkan permasalahan seperti keterlambatan dalam pembayaran gaji serta kesulitan dalam mengevaluasi kinerja karyawannya. Dalam usaha dagang rahmat jaya Abadi terdapat 5 pegawai. Meskipun jumlah karyawan pada usaha dagang ini relatif sedikit, seharusnya UD Rahmat Jaya telah memiliki sistem penggajian yang terstruktur dan memadai. Namun kenyataannya, masih terdapat beberapa kelemahan dan ketidakefisienan dalam penerapan sistem tersebut.

Menurut Azhar Susanto (2002:18), suatu sistem dapat dipahami sebagai sekumpulan bagian atau subsistem, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang saling terhubung dan bekerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Edhy Susanto (2003:4) menjelaskan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen, aktivitas, atau komponen yang berinteraksi dan saling berkaitan dengan cara tertentu sehingga membentuk suatu kesatuan fungsional untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Pandangan tersebut juga sejalan dengan pendapat Jogiyanto Hartono (2000:683) dan Kadir (2003:54) yang menegaskan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang tersusun atas dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi satu sama lain dalam rangka mencapai sasaran tertentu.

Sistem akuntansi dapat diartikan sebagai serangkaian prosedur yang terkoordinasi, mencakup pencatatan, formulir, dan pelaporan, yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pihak manajemen. Informasi tersebut membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan operasional secara efektif. Dalam hal ini, UD Rahmat Jaya memanfaatkan sistem akuntansi untuk menunjang kelancaran kegiatan bisnis dan meningkatkan efisiensi proses administrasi. Menurut pandangan Sujarweni (2015:127), sistem penggajian merupakan mekanisme yang digunakan oleh UD Rahmat Jaya dalam memberi imbalan berupa upah atau gaji kepada karyawan atas kontribusi dan jasa yang mereka berikan kepada perusahaan. Sementara itu, Kadarisman (2012:316) menjelaskan bahwa gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi finansial yang diberikan secara berkala umumnya setiap bulan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja pegawai. Sejalan dengan hal tersebut, Wungu dan Brotoharsojo (2012:318) mengemukakan bahwa gaji (salary) merupakan bagian dari sistem imbalan kerja yang didasarkan pada tingkat tanggung jawab dan bobot jabatan yang diemban oleh seorang pegawai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan cara mengolah serta menelaah data secara mendalam untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Seluruh informasi dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi langsung. Penelitian ini difokuskan pada analisis sistem penggajian di UD Rahmat Jaya Abadi, yang berlokasi di Kelurahan Induha, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini adalah Saudara Rahmat Fauzi Ramadhan, selaku pemilik usaha UD Rahmat Jaya Abadi, Kel.Induha, Kec.Latambaga, Kab.Kolaka dan bapak Emmang dan saudara Harlan selaku karyawan dari UD Rarmat Jaya Abadi. Jenis data yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu: Data Kualitatif, yaitu informasi yang disusun dalam bentuk deskriptif atau naratif hasil dari wawancara langsung dengan pihak terkait, yang menggambarkan kondisi nyata objek penelitian, khususnya sistem penggajian pada UD Rahmat Jaya Abadi.

Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Observasi, dilaksanakan dengan melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan di UD Rahmat Jaya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai situasi dan kondisi perusahaan. Jenis observasi yang digunakan mencakup observasi terbuka, observasi terarah, observasi partisipatif, dan observasi

eksperimental. Wawancara, merupakan proses pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini dilaksanakan secara lisan agar informasi yang diperoleh lebih mendalam, jelas, dan akurat. Dokumentasi, Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen pendukung, baik berupa arsip tertulis, gambar, maupun data elektronik. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara melalui bukti tertulis yang relevan dengan objek penelitian. Proses analisis data dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data berlangsung hingga setelah seluruh data terkumpul. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2009), yang mencakup tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ketentuan Gaji Pada U.D Rahmat Jaya

Ketentuan gaji pada U.D Rahmat Jaya merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk memberi imbalan yang adil dan layak kepada karyawan atas kontribusi yang telah diberikan kepada U.D Rahmat Jaya. Gaji didefinisikan sebagai kompensasi atau balas jasa yang diterima karyawan secara periodik sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati antara pihak U.D Rahmat Jaya dan karyawan, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam praktiknya, U.D Rahmat Jaya menetapkan struktur dan skala gaji berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain jabatan dan tanggung jawab pekerjaan, masa kerja, kompetensi, kinerja individu, serta kondisi keuangan U.D Rahmat Jaya. Struktur dan skala gaji tersebut biasanya ditinjau secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan standar industri dan kemampuan U.D Rahmat Jaya

Komponen gaji yang diterima oleh karyawan pada umumnya terdiri atas gaji pokok, tunjangan tetap, serta tunjangan tidak tetap seperti insentif, bonus, dan uang lembur. Pembayaran gaji dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui sistem transfer ke rekening karyawan pada tanggal yang telah ditentukan. Dalam hal tanggal pembayaran bertepatan dengan hari libur, maka pembayaran dilaksanakan pada hari kerja sebelumnya. Selain itu, U.D Rahmat Jaya juga menerapkan potongan gaji untuk hal-hal tertentu seperti pajak penghasilan (PPh 21), iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, keterlambatan atau ketidakhadiran tanpa keterangan, serta kewajiban lain yang telah disetujui oleh karyawan. U.D Rahmat Jaya juga menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi terkait gaji, karena hal tersebut menyangkut keadilan internal dan etika profesional di lingkungan kerja. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan U.D Rahmat Jaya. Adapun perubahan besaran gaji dapat dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi kinerja, promosi jabatan, atau kebijakan manajemen, dengan pemberitahuan resmi kepada karyawan. Dengan demikian, sistem penggajian yang diterapkan U.D Rahmat Jaya diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja, menciptakan keadilan, serta mendorong kinerja optimal dari seluruh karyawan.

### Sistem Penggajian U.D Rahmat Jaya

Sistem penggajian yang diterapkan di UD Rahmat Jaya menggunakan pola pembayaran gaji bulanan, di mana setiap pegawai memperoleh gaji tetap setiap tanggal 1. Jika tanggal tersebut bertepatan dengan hari libur, maka pembayaran dilaksanakan pada tanggal berikutnya. Proses pembayaran gaji dilaksanakan oleh Bagian Administrasi dan Keuangan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan serta pengawasan distribusi gaji kepada seluruh pegawai. Pengawasan terhadap sistem pembayaran dinilai cukup baik, karena seluruh transaksi gaji dilaksanakan melalui transfer bank langsung ke rekening pribadi pegawai. Metode ini dianggap lebih efisien dan aman dibandingkan pembayaran tunai. Setiap pegawai juga menerima slip gaji sebagai bukti dan rincian komponen penghasilan yang diterimanya setiap bulan.

Dalam sistem penggajian ini terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan, antara lain fungsi yang terlibat, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, serta jaringan prosedural yang mendukung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, keempat unsur tersebut memiliki pengaruh

penting terhadap efektivitas sistem penggajian di UD Rahmat Jaya.

Dalam sistem akuntansi penggajian, penggunaan dokumen merupakan komponen penting untuk mencatat, mengendalikan, dan melaporkan setiap transaksi yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara U.D. Rahmat Jaya Abadi, diketahui bahwa terdapat beberapa dokumen atau catatan akuntansi yang diimplementasikan pada proses penggajian

Tabel 1. Teori Akuntansi

No	Menurut Teori	Menurut UD Rahmat Jaya Abadi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Fungsi Yang Terkait : 1. Ketepatan penerimaan gaji 2. Transparan 3. Kemudahan penggunaan 4. Kemanfaatan 5. Sikap pengguna 6. Kepuasan pengguna	Fungsi Yang Terkait : 1. Ketepatan penerimaan gaji 2. Transparan 3. Kemudahan penggunaan 4. Kemanfaatan 5. Sikap pengguna 6. Kepuasan pengguna	√	
2	Dokumen Yang Terkait : 1. Dokumen Gaji 2. Daftar Gaji 3. Rekap Daftar Gaji 4. Amplop Gaji	Dokumen Yang Terkait : 1. Dokumen Gaji 2. Daftar Gaji 3. Rekap Daftar Gaji 4. Amplop Gaji	√	
3	Catatan Akuntansi 1. Jurnal Umum 2. Jurnal Pengeluaran Kas 3. Jurnal Penerimaan Kas 4. Kartu Piutang	Catatan Akuntansi 1. Jurnal Umum 2. Jurnal Pengeluaran Kas 3. Jurnal Penerimaan Kas 4. Kartu Piutang	√	

(Sumber: Data Diolah 2025)

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di UD Rahmat Jaya Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian telah berfungsi dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan agar seluruh unsur sistem menjadi lebih terpadu dan mendukung pengendalian internal yang optimal.

### **Analisis Sistem Penggajian pada UD. Rahmat Jaya Abadi**

Dalam sistem akuntansi penggajian U.D. Rahmat Jaya Abadi, terdapat sejumlah prosedur yang saling terhubung dan membentuk suatu jaringan alur kegiatan yang berkesinambungan. Jaringan prosedur ini menggambarkan hubungan antar fungsi yang terlibat dalam pengumpulan data kehadiran, penghitungan gaji, pencatatan akuntansi, hingga pembayaran gaji kepada karyawan.

### **Sistem Akuntansi Penggajian pada U.D. Rahmat Jaya Abadi**

Sistem penggajian yang diterapkan pada U.D. Rahmat Jaya Abadi dibentuk melalui serangkaian prosedur yang saling berkaitan, dimulai dari proses pencatatan kehadiran hingga pelaksanaan pembayaran gaji kepada karyawan. Proses pertama dimulai dengan pencatatan kehadiran harian karyawan yang dilaksanakan secara manual oleh sekretaris U.D Rahmat Jaya menggunakan lembar absensi. Data kehadiran ini menjadi dasar utama dalam perhitungan besaran gaji, terutama bagi karyawan dengan sistem kerja harian. Selanjutnya, bendahara bertugas menyusun daftar gaji berdasarkan data kehadiran yang telah dikumpulkan, dengan menghitung gaji pokok, tunjangan, dan potongan yang relevan. Setelah daftar gaji selesai disusun, bendahara akan menyerahkannya kepada manajer operasional untuk dilaksanakan proses otorisasi sebagai bentuk pengendalian internal dan validasi atas keakuratan data.

Setelah mendapat persetujuan, gaji dibayarkan secara tunai oleh bendahara. Jika dana kas tidak mencukupi, bendahara akan melaporkan kepada manajer untuk dilaksanakan pencairan dana tambahan. Setelah pembayaran selesai, bendahara mencatat transaksi penggajian ke dalam jurnal pengeluaran kas serta jurnal umum, dan mengarsipkan dokumen-dokumen pendukung seperti

daftar hadir dan daftar gaji. Seluruh prosedur ini masih dilaksanakan secara manual tanpa dukungan sistem terkomputerisasi, dan pelaksanaannya belum didukung oleh pemisahan fungsi yang jelas antara akuntansi dan keuangan, sehingga meningkatkan potensi terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dalam sistem penggajian

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penggajian pada U.D. Rahmat Jaya Abadi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha. U.D. Rahmat Jaya Abadi bergerak di bidang perdagangan hasil bumi, meliputi komoditas cengkeh, coklat, dan daun cengkeh. Kegiatan operasionalnya mencakup pengadaan bahan baku dari petani/pegepul, penyortiran, pengeringan, penyimpanan, pengemasan, dan distribusi kepada pedagang besar, pabrik pengolahan, atau pasar ekspor.

Sistem Penggajian yang Berjalan. Sistem akuntansi penggajian pada U.D. Rahmat Jaya Abadi didasarkan pada gaji bulanan yang diterima pekerja setiap tanggal 31. Sistem ini melibatkan lima fungsi yang terkait, yaitu Fungsi Kepegawaian, Fungsi Pencatatan Waktu (Sekretaris), Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah (Bendahara), Fungsi Akuntansi (Bendahara), dan Fungsi Keuangan (Bendahara). Dokumen yang digunakan hanya terdiri dari empat jenis, yaitu Dokumen Perubahan Gaji, Daftar Gaji, Rekap Daftar Gaji, dan Amplop Gaji, dari delapan dokumen yang seharusnya. Kelemahan Pengendalian Internal. Terdapat beberapa kelemahan signifikan yang melemahkan pengendalian internal dalam sistem penggajian:

Pencatatan Kehadiran Manual. Pencatatan kehadiran masih dilaksanakan secara manual oleh sekretaris, yang rentan terhadap kesalahan, manipulasi data, dan kurang efisien dalam pengolahan informasi. Perangkapan Fungsi. Tidak adanya pemisahan tugas yang tegas antara fungsi Akuntansi dan fungsi Keuangan, di mana keduanya dijalankan oleh bendahara, yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap integritas dan keakuratan data penggajian. Minimnya Pengawasan Internal. U.D. Rahmat Jaya Abadi belum memiliki prosedur pengawasan khusus atau fungsi pengawasan independen terhadap keseluruhan proses penggajian, sehingga menyebabkan rendahnya verifikasi silang dan deteksi terhadap kesalahan atau kecurangan.

## REFERENSI

- Baridwan, Z. (2002). *SISTEM AKUNTANSI PENYUSUTAN PROSEDUR DAN METODE. BPFE.*
- Baridwan, Z. (2004). *sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode.* Yogyakarta: Fakultas ekonomi universitas gajah mada.
- Faishol, A. (2017). Analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada CV Gunung Dono Putra. *Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi.*
- faizal, M. i. (2020). analisis sistem informasi manajemen bagi pendidikan di masa pandemi covid 19. *Fakultas Ekonomi STIE STEMBI.*
- Harefa, J. A. (n.d.). sistem dan prosedur penggajian pada melly mart samarinda. *Universitas 17Agustus 1945 Samarinda.*
- Huberman, M. M. (2009). *Analisis data kualitatif.* Jakarta: UI-Press.
- Jermias, R. R. (2016). analisa sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada Bank Sinarmas Tbk Manado. *Jurnal EMBA.*
- Kadarisman. (2023). Motivasi kerja sebagai moderasi kepemimpinan dan gaji terhadap keputusan kerja. *Edunomika.*
- Kaengke, A. (2021). analisis sitem penggajian pada U.D Rahmat Jaya PT Multi Prima Agung. *Jurnal EMBA.*
- kurniawan, H., apriliah, w., kurniwan, i., & firmansyah, d. (2020). penerpan metode watelfall dalam perencanaan sistem informasi penggajian pada SMK bina karya karawang. *Jurnal publikasi ilmiah bidang teknologi informasi dan komunikasi.*
- Kurniawati, R., Santoso, H., & Hartono. (2018). pengaruh sistem infromasi penggajian terhdap efisiensi operasional di U.D Rahmat Jaya manufaktur. *Jurnal sistem informasi.*

- Muanas, & Intishar, A. Y. (2018). analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internah penggajian. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mulyadi. (2018). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. *jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*.
- Nurfadilah, Y., & sadiqin, a. (2022). analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Karya Mitra Teknik. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*.
- Prawiro, W. (2020). pengertian analisis: memahami apa itu analisis dan prngunaannya dalam istilah.
- Puteri, D., & Suhendra. (2029). analisis implementasi sistem informasi penggajian pada U.D Rahmat Jaya besar dan menengah. *jurnal teknologi informasi*.
- Rivai, V. (2010). *manajemen sumber daya manusia untuk U.D Rahmat Jaya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saragi, B. J., & Respati, A. D. (2024). PENGARUH SISTEM PENGGAJIAN, BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *JRMB*.
- Sudjiman, P. E. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *TeIKa*.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). analisis sistem informasi manajemen berbasi komputer dalam pengambilan keputusan. *Jurnal TelKa*.
- Sujarweni, W. (2015). *sistem akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Susanto, A. (2002). *sistem informasi akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Taufiq, R., Umma, R. R., Nasrullah, I., & Permana, A. A. (2019). Rancang bangun sistem informasi penggajian pegawai berbasis web di madrasah ibtidaiyah nurul huda kota tanggerang. *Jurnal Informatika universitas pemulang*.
- Veithzal.Rivai. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk U.D Rahmat Jaya. *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Weni, S. Y. (2023). penerapan pengendalian intern utuk meningkatkan sistem dan prosedur akuntansi penggajian pada PT Sispum sarana graha. *jurnal manajemen dan ekonomi bisnis*.